

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dapat diartikan memahami fenomena, peristiwa atau suatu topik yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi. Dengan mendeskripsikan dalam bentuk narasi dan bahasa, pada persoalan yang alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah. Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis framing model Robert N. Etman untuk meneliti atau menganalisis kasus tersebut. Adapun pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial gerakan boikot produk Israel sebagai sarana untuk mengetahui dan membangun kembali realitas sudut pandang peneliti yang diperoleh melalui *channel* YouTube @tvOneNews dan @METRO TV.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu kanal YouTube @tvOneNews dan @METRO TV. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan tentang fatwa MUI mengenai seruan aksi boikot produk-produk pro Israel.

¹ A. Abdul Fatah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harva Creativ, 2023), hlm. 34.

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer (*Peremier-soucers*)

Sumber yang terpenting untuk penelitian sebagai pendukung, karena data akan dianalisis demi mendapatkan hasil yang valid. Adapun sumber data primer yang digunakan yaitu mengumpulkan data (dokumentasi) dari beberapa program berita di *channal* YouTube @tvOneNews dan @METRO TV yang telah diunggah secara resmi berkaitan dengan pemberitaan fatwa MUI mengenai seruan aksi boikot produk-produk pro Israel yang diambil pada tanggal 3-31 Desember 2023.

Channel YouTube @tvOneNews mengunggah 13 video dan @METRO TV mengunggah 12 video, setelah melakukan pengamatan dari beberapa video tersebut, peneliti hanya mengambil 3 video dari masing-masing *channel*. Karena video-video tersebut lebih relevan dan pembahasannya lebih mendalam.

2. Sumber Data Skunder (*Secondary-soucers*)

Adapun data skundernya diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi dan berita online yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Satu proses penelitian tunggal yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang dibangkitkan tersedia secara tepat waktu. Akurasi dan keandalan analisis alat sangat menunjukkan akurasi hasilnya. Oleh karena itu, tugas analisis data adalah

tugas yang tidak dapat diselesaikan dengan sukses sepanjang proses penelitian. Kegagalan penganalisis spesifik dapat memiliki konsekuensi fatal bagi pengguna dan mungkin bahkan lebih berbahaya untuk interpretasi hasil penelitian.²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis framing Robert N. Entman. Analisis framing Robert bertujuan untuk menunjukkan atau mendeskripsikan proses dalam penyaringan isu, adanya poin tertentu dan sudut pandang dari @tvOneNews dan @METRO TV dalam pemberitaan seruan aksi boikot produk-produk pro Israel.

Ada 4 (empat) aspek framing Robert Entman yang mengilustrasikan suatu peristiwa yang lebih mendalam yakni *Define problems* (pendefinisian masalah), peneliti melakukan Identifikasi dan pendefinisian topik penelitian. Peneliti harus memahami bagaimana masyarakat dan jurnalis melihat peristiwa tersebut. Peneliti harus menentukan apa yang menjadi perhatian utama dari masalah tersebut dan bagaimana masalah tersebut diangkat dalam sebuah berita. *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), Analisis sumber masalah, ini termasuk mengidentifikasi pihak-pihak penting yang terlibat dalam masalah ini serta variabel-variabel yang berkontribusi pada masalah tersebut. Peneliti harus mempertimbangkan "apa" dan "siapa" yang terlibat dalam peristiwa tersebut. *Make more judgement* (membuat pilihan moral

² Ahmad Syaesul Milah,dkk, “ Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas “, Jurnal Kreativitas Mahasiswa, Vol. 1, No. 2 (2023), 141.

), melakukan evaluasi moral terhadap peristiwa dan orang yang terlibat di dalamnya. Evaluasi dilakukan mencakup pertimbangan bagaimana tindakan atau keputusan yang diambil dapat dianggap baik atau buruk, serta bagaimana hal itu berdampak pada masyarakat. dan *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian), memberikan solusi untuk masalah yang terjadi, mencakup bagaimana hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber, dan setting. Peneliti perlu memahami teknik pengumpulan data yang tepat agar dapat mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.³

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah sebuah studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mengamati fenomena sosial dan gejala-gejala psikis melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan dengan tujuan yang terencana, sistematis, dan terarah untuk mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku dalam kehidupan

³ M. Teguh Saefudin, dkk, “ *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* “, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 8 No. 3 (Desember, 2023), 563

sehari-hari serta memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah. Dengan melakukan observasi ini, penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴

Dalam pengamatan ini peneliti mengamati *channel* YouTube @tvOneNews dan @METRO TV, kemudian membingkai kedua *channel* tersebut. Sehingga terdapat aspek yang ditonjolkan dari berita tentang seruan aksi boikot produk Israel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data sesuai dengan catatan yang dipergunakan untuk memperkaya analisis. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dari program berita yang ada di *channel* YouTube @tvOneNews dan @METRO TV tentunya berkaitan dengan pemberitaan seruan aksi boikot produk Israel.

⁴ M. Teguh Saefudin, 2023. hlm. 565

